

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Secara umum integrasi nilai-nilai Islam di SDIT At-Taqwim Katapang telah berjalan dengan baik pada program kegiatan sekolah sampai pada proses pembelajaran yang memuat nilai-nilai keislaman. Namun secara khusus pelaksanaan integrasi nilai-nilai Islam dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang ditanyakan.

SDIT At-Taqwim adalah sekolah Islam terpadu yang secara konsep menerapkan integrasi nilai-nilai Islam. Hal tersebut tergambarkan dari visi, misi, dan tujuan sekolahnya. Tenaga kependidikan baik itu kepala sekolah maupun guru-gurunya sudah memahami konsep dan terbiasa dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam, karena sekolah selalu memfasilitasi dengan diadakannya pelatihan rutin setiap bulan. Kegiatan diluar pembelajaran pun dilengkapi dengan pembiasaan dan ekstrakurikuler keagamaan yang telah menoreh banyak prestasi.

Implementasi konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SDIT At-Taqwim terdiri dari nilai aqidah, ibadah, dan Akhlak yang terdapat dalam pembiasaan di luar proses pembelajaran dan di dalam proses pembelajaran. Pembiasaan diluar pembelajaran dimulai dari awal kedatangan peserta didik yaitu dengan salaman kepada guru-guru. Untuk kelas 4 keatas sudah dibiasakan untuk tidak bersentuhan dengan guru yang bukan mahramnya. Setiap satu minggu sekali diadakan tilawah gabungan dilapangan. Pada istirahat jam pertama peserta didik diwajibkan untuk melaksanakan shalat dhuha, istirahat jam kedua peserta didik melakukan makan bersama, dan pada istirahat jam ketiga peserta didik melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di mushala. Dalam pembelajaran, setiap guru selalu memasukan nilai-nilai Islam kedalamnya termasuk pelajaran tematik. Pembelajaran selalu dimulai dan menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama. Untuk menunjang pembelajaran, guru-guru menggunakan berbagai metode, strategi, dan media pembelajaran.

Guru-guru SDIT At-Taqwim mengalami kesulitan karena belum beradaptasi dan terbiasa dengan pembelajaran disekolah Islam terpadu. Usaha sekolah dalam mewujudkan sekolah Islam terpadu sudah cukup maksimal namun belum 100%. Belum semua sumber daya pengajar memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam kedalam pembelajaran. Pengintegrasian nilai Islam dalam pembelajaran juga berdampak terhadap sikap, perilaku, dan pembiasaan peserta didik. Peserta didik juga menjadi terbiasa dengan berdoa sebelum melakukan segala sesuatu, tidak berbicara kasar, dan pembiasaan tersebut terbawa sampai ke rumah sehingga menciptakan peserta didik yang soleh dan solehah.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, maka implikasinya adalah kemampuan guru sebagai pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam pada proses pembelajaran. Guru di sekolah Islam terpadu diharuskan memiliki kemampuan spiritual yang baik, terutama dalam mengaitkan materi mata pelajaran yang diajarkan dengan nilai-nilai Islam. Implikasi lain yang ada pada penelitian ini adalah tentang upaya integrasi nilai-nilai Islam melalui kegiatan pembiasaan dan proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang mengintegrasikan nilai Islam menjadikan peserta didik terbiasa untuk melakukan perilaku yang baik pada kehidupan sehari-harinya di sekolah. Tidak hanya disekolah, tapi kebiasaan baik tersebut juga terbawa sampai kerumah. Sehingga terciptalah peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tapi juga secara spiritual.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan integrasi nilai-nilai Islam di SDIT At-Taqwim, yaitu :

1. Bagi kepala sekolah SDIT At-Taqwim untuk senantiasa mengembangkan program integrasi nilai-nilai Islam di SDIT At-Taqwim dengan terus memberikan banyak inovasi dan pembinaan.

2. Bagi guru-guru agar selalu mengingatkan pengetahuan dan keterampilan serta menciptakan proses pembelajaran Islami yang aktif, kreatif dan menaraik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam kedalam pembelajaran.
3. Bagi peserta didik agar selalu melaksanakan kegiatan di sekolah baik itu dalam pembiasaan maupun dalam proses pembelajaran yang terdapat nilai Islamnya agar menjadi peserta didik yang soleh dan solehah.
4. Bagi peneliti selanjutnya lebih memperhatikan kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Dan semoga penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam ruang lingkup pendidikan agama Islam.